

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis tentang kreativitas guru dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTsN 2 Tulungagung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam menggunakan metode pembelajaran, terlebih dahulu guru memperhatikan karakteristik siswa, situasi dan kondisi serta karakteristik siswa. Hal ini dilakukan untuk menentukan metode yang akan digunakan agar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu agar pembelajaran tidak membosankan bagi siswa, guru juga melakukan variasi metode pembelajaran. Hal ini dikarenakan setiap metode memiliki kekurangan masing-masing, maka guru berupaya dalam menggunakan variasi metode maupun mengkombinasikan dengan metode yang lainnya. Diantara metode yang digunakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Tulungagung antara lain metode ceramah atau bercerita, tanya jawab, penugasan, drill, dan diskusi. Dalam mengembangkan metode, guru mengacu pada perangkat pembelajaran yang dimilikinya. Dengan begitu, guru mampu mengembangkan atau mengkombinasikan metode satu dengan

yang lainnya. Misalnya penggunaan metode ceramah juga digabungkan dengan metode tanya jawab agar penyampaian materi lebih optimal.

2. Kreativitas guru dalam menggunakan sumber belajar adalah dengan menggunakan variasi sumber belajar yang telah disediakan oleh sekolah. Sehingga guru dapat memanfaatkannya untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan sumber belajar baik dari lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam seperti LKS, buku paket, perpustakaan, masjid. Guru juga memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menunjang materi pembelajaran. Siswa dituntut untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar pendukung agar siswa juga memiliki wawasan pengetahuan secara luas. Dalam mengembangkan sumber belajar, guru juga menggunakan referensi buku lain sebagai penunjang belajar siswa. Tak jarang guru juga menyampaikan materi secara luas bahkan materi yang belum jelas atau belum ada di buku masing-masing siswa di sampaikan oleh guru. Hal tersebut memang penting bagi siswa agar siswa dapat menerima dan memahami materi secara mendalam.
3. Pengelolaan kelas yaitu cara guru dalam mengkondisikan lingkungan belajar siswa dengan nyaman dan menyenangkan

sehingga siswa dapat menguasai materi dengan baik. Dalam mengelola kelas, terlebih dahulu guru melakukan pendahuluan seperti melakukan persiapan dengan baik sebelum masuk pada materi. Hal tersebut bertujuan agar siswa tidak gugup atau pembelajaran tidak terkesan kaku jika langsung memulai pembelajaran tanpa ada persiapan. Guru juga menuntut keaktifan, kedisiplinan, dan interaksi yang baik dengan siswa. Keaktifan diwujudkan agar suasana belajar siswa tidak membosankan dan menjadi lebih menarik karena dapat mengutarakan gagasan masing-masing siswa sehingga mereka termotivasi apabila jika terdapat *reward* tersendiri. Begitu juga dengan kedisiplinan di dalam kelas juga sangat ditonjolkan. Dan hal lain yang sangat penting yaitu interaksi atau kekraban guru dengan siswa. Dimana guru juga mampu memahami setiap kebutuhan siswa dengan melakukan pengamatan terhadap cara kerja siswa dan mendekatinya jika terdapat kesulitan dalam menerima materi.

B. Saran

1. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru mampu dan berupaya terus mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar. Karena dengan kreativitas tersebut, juga akan berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini juga dapat mengikuti semacam pelatihan pendidikan agar dapat

mengembangkan dan berkeaktifan dalam mengajar. Selain itu, guru juga harus mampu memahami setiap kebutuhan siswa apa saja yang dibutuhkan sehingga guru juga dapat memacu atau meningkatkan motivasi belajarnya.

2. Bagi Kepala Madrasah

Hendaklah kepala sekolah mengembangkan kebijakan terhadap kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya dengan pelatihan atau musyawarah bersama terkait kesulitan guru dalam belajar mengajar agar terjalin komunikasi aktif antara guru sebagai pengajar dengan kepala sekolah sebagai manajer dari lembaga. Selain itu, kepala sekolah senantiasa agar memberikan motivasi kepada guru agar selalu berkreasi dan berinovasi demi perbaikan serta peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa bersikap aktif dalam proses pembelajaran agar dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru dan senantiasa menyampaikan kebutuhan dalam menunjang belajarnya kepada guru agar kualitas pembelajaran yang diinginkan dapat terwujud dengan baik.